

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan mengenai konsep diri siswa/i yang mengalami kegemukan, yang dilakukan pada siswa kelas 1-3 SMU "X" di Bandung. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa/i SMU "X" di Bandung. Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian Survey, dimana semua anggota populasi yang memenuhi karakteristik penelitian dijadikan sampel, dengan jumlah sampel 100 orang responden.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner mengenai Konsep Diri Tennessee Self Concept Scale (TSCS) dari Fitts (1965) yang dikutip dari Gitta Aditia (2000) dan dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori konsep diri yang dikembangkan oleh Rogers (1954), Fitts (1971), dan Burn (1979).

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 11,5 diperoleh 50 item yang diterima dengan validitas sebesar 0,4 sampai 0,70 dan reliabilitas sebesar 0,9605. Hasil pembahasan menggunakan teknik Distribusi Frekuensi dan tabulasi silang. Hasilnya yaitu Konsep Diri pada siswa/i yang mengalami kegemukan di SMU "X" Bandung hampir tersebar merata dari positif sampai negatif. Tampak tidak ada perbedaan penghayatan tentang Konsep Diri siswa/i yang mengalami kegemukan pada siswa dan siswi. Siswa menghayati konsep diri positif pada aspek Sosial, begitupula siswi menghayati konsep diri negatif pada aspek Sosial.

Siswa/i yang menghayati konsep diri positif, mereka mendapat umpan balik dari lingkungan yang positif, merasa diri berharga, disukai, diterima oleh lingkungan, dan lebih percaya diri. Sedangkan siswa/i yang menghayati konsep diri negatif, mereka mendapat umpan balik dari lingkungan yang negatif, merasa diri kurang berharga, kurang disukai, kurang diterima oleh lingkungan, dan kurang percaya diri. Sehingga siswa/i berusaha untuk merubah penampilan fisiknya agar dapat bersosialisasi dengan teman-temannya terutama lawan jenisnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi remaja khususnya siswa/i SMU 'X' di Bandung agar dapat lebih menghayati Konsep diri positif, walaupun dengan keadaan tubuh kegemukan. Bagi lingkungan sosial agar lebih dapat menerima siswa/i yang mengalami kegemukan tanpa memberikan umpan balik negatif. Bagi konselor atau guru BP diharapkan agar lebih membantu siswa/i yang mengalami kegemukan agar tetap menghayati konsep diri positif. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai konsep diri siswa/i yang mengalami kegemukan ini lebih lanjut dengan variable lain seperti kebutuhan remaja, persepsi remaja tentang body image, atau mengganti sampel siswa/i.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KONSEP DIRI

2.1.1	Diri dalam Pandangan Humanistik.....	19
2.1.2	Pandangan Rogers tentang Manusia.....	20
2.1.3	Pandangan Rogers mengenai Diri.....	20
2.1.4	Struktur Kepribadian menurut Rogers.....	21
2.1.5	Dinamika Kepribadian menurut Rogers.....	28
2.1.6	Konsep Diri menurut Arthur.T.Jersild.....	31
2.1.7	Komponen-komponen dalam Konsep Diri.....	31
2.1.8	Pengertian KonsepDiri.....	32
2.1.9	Pembentukan dan Perubahan Konsep Diri.....	33
2.1.10	Pembentukan dan Perubahan Konsep Diri.....	36
	Persepsi Selektif.....	44
2.1.11	Pola Perkembangan Konsep Diri.....	46
2.1.12	Isi Konsep Diri.....	47
2.1.13	Fungsi Konsep Diri.....	50
2.1.14	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	51
2.1.15	Individu yang Inkongruen.....	51
2.1.16	Individu yang Berfungsi Penuh.....	54
2.1.17	Kebutuhan untuk Dihargai secara Positif.....	55
2.1.18	Konsep Diri dan Tingkah Laku.....	58
2.1.16	Konsep Diri pada Remaja.....	59

2.2 REMAJA

2.2.1	Pengertian Remaja.....	62
2.2.2	Ciri-ciri Remaja.....	64
2.2.3	Batas-batas Masa Remaja.....	68
2.2.4	Perubahan Dasar pada Masa Remaja.....	69
2.2.5	Karakteristik Masa Remaja.....	70
2.2.6	Tugas Perkembangan pada Masa Remaja.....	72
2.2.7	Remaja dan Kawan Sebaya.....	72

2.3 KEGEMUKAN

2.3.1	Pengertian Kegemukan.....	75
2.3.2	Penyebab Kegemukan.....	77
2.3.3	Penggolongan Kegemukan menurut Usia.....	79
2.3.4	Penyimpangan dari Kegemukan.....	81
2.3.5	Beberapa Standard dalam Kegemukan.....	83
2.3.6	Dampak Kegemukan dalam Kehidupan Sehari-hari.....	85
2.3.7	Kegemukan ditinjau dari Sudut Pandang Psikoanalisa.....	86

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	89
3.2	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1	Variable Penelitian.....	89
3.2.2	Definisi Operasional.....	90

3.3	Alat Ukur	
3.3.1	Alat ukur Konsep Diri	91
3.3.2	Prosedur Pengisian.....	92
3.3.3	Sistem Penilaian.....	92
3.3.4	Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	93
3.3.5	Data Penunjang.....	95
3.4	Populasi Sasaran	
3.4.1	Populasi Sasaran.....	96
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	96
3.4.3	Teknik Sampling.....	96
3.5	Teknik Analisis.....	97

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Subjek Penelitian.....	98
4.2	Hasil Penelitian.....	100
4.2.1	Aspek-aspek Konsep Diri pada anak laki-laki.....	100
4.2.2	Aspek-aspek Konsep Diri pada anak perempuan.....	101
4.3	Tabulasi Silang.....	102
4.4	Pembahasan.....	109

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	120
5.2	Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Perubahan Konsep Diri

Bagan 2 Kerangka Pikir

Bagan 3 Konsep Diri

Bagan 4 Rancangan Penelitian

DAFTAR TABEL

- 2.1 Tabel Batasan Masa Remaja
- 3.1 Tabel Apek-aspek Konsep Diri
- 4.1 Tabel Gambaran Subjek Penelitian berdasarkan Jenis kelamin
- 4.2 Tabel Gambaran Subjek Penelitian berdasarkan Usia
- 4.3 Tabel Gambaran Subjek Penelitian berdasarkan Konsep Diri Positif dan
Konsep Diri Negatif
- 4.4 Tabel Konsep Diri siswa/i yang Mengalami Kegemukan
- 4.5 Aspek-aspek Konsep Diri pada Siswa
- 4.6 Aspek-aspek Konsep Diri pada Siswi
- 4.7 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Jenis kelamin
- 4.8 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Program Penurunan
Berat Badan
- 4.9 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan yang Tidak Mengikuti Program
Penurunan Berat Badan
- 4.10 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Keberhasilan Penurunan
Berat Badan
- 4.11 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Kepuasan Berat Badan
- 4.12 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Kebiasaan Mengemil
- 4.13 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Harapan pada Masa Remaja
- 4.14 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Kendala yang Muncul
- 4.15 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Berat Badan yang Diharapkan
- 4.16 Tabel Tabulasi Silang antara Konsep Diri dengan Kehidupan Sehari-hari lebih
Memperhatikan

TABEL PADA DATA PENUNJANG

1. Tabel Program Penurunan Berat Badan
2. Tabel Keberhasilan Penurunan Berat Badan
3. Tabel Kepuasan terhadap Berat Badan
4. Tabel Kebiasaan Mengemil
5. Tabel Harapan pada Masa Remaja
6. Tabel Kendala yang Muncul
7. Tabel Berat Badan yang Diharapkan
8. Tabel Sehari-hari lebih Memperhatikan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 2. Kuesioner Konsep Diri

Lampiran 3. Data skor Mentah Konsep Diri

Lampiran 4. Data Hasil Setiap Aspek Konsep Diri

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Konsep Diri

Lampiran 6. Hasil Pengolah Data

Lampiran 7. Data Penunjang